

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh volume percakapan dan sentimen negatif di media sosial X terhadap perubahan pendapatan perusahaan dan margin laba bersih perusahaan yang menjadi target gerakan *Boycott, Divestment, and Sanctions* (BDS) serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kinerja keuangan sebagai indikator keberhasilan perusahaan yang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga faktor eksternal seperti reputasi dan persepsi publik. Perkembangan media sosial, khususnya platform X, turut mempercepat penyebaran opini publik dan kampanye boikot digital yang berkaitan dengan isu sosial, politik, dan kemanusiaan. Salah satu fenomena yang berkembang secara global adalah gerakan BDS yang telah berlangsung sejak tahun 2005 dan memengaruhi perilaku konsumen di Indonesia melalui berbagai kampanye boikot terhadap merek tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis sentimen *Support Vector Machine* (SVM) serta analisis regresi data panel menggunakan aplikasi EViews 14. Berdasarkan hasil pemilihan model, analisis pada model perubahan pendapatan perusahaan menggunakan *Common Effect Model* (CEM), sedangkan analisis pada model margin laba bersih menggunakan *Random Effect Model* (REM). Variabel volume percakapan dianalisis berdasarkan teori stakeholder, sedangkan sentimen negatif dianalisis menggunakan teori legitimasi. Data penelitian diperoleh melalui proses *data scraping* pada media sosial X untuk mengukur intensitas percakapan dan sentimen publik terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume percakapan dan sentimen negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan pendapatan perusahaan maupun margin laba bersih perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa fenomena boikot di media sosial X belum terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa variasi kinerja keuangan perusahaan kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang digunakan.

Kata kunci: gerakan boikot, media sosial X, volume percakapan, sentimen negatif, perubahan pendapatan perusahaan, margin laba bersih, BDS.